

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Arfan Ikhsan (2011:7) Penelitian adalah suatu Metode belajar yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sistematis terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Penelitian ini disebut penelitian Statistik Deskriptif. Menurut Arfan Ikhsan (2011:150) Statistik Deskriptif adalah penelitian yang dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk table, numeric dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di PT. Frisian Flag Indonesia Cabang medan Jl. Sisingamangaraja No. 117, Medan. Telepon : 061-77867738

3. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari	April	September	November
		2016	2016	2016	2016
1	Penyusunan proposal dan seminar proposal	■			
2	Pengumpulan data dan Pengolahan data		■		
3	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan Skripsi			■	
4	Seminar Hasil				■
5	Pengajuan Sidang Meja Hijau				■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat.

Sampel yang akurat akan memberikan kesimpulan riset yang diharapkan. Adapun populasi adalah seluruh karyawan PT. Frisian Flag Indonesia Cabang medan berjumlah 74 orang bagian penjualan (Sales)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006:134) “apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian. Selanjutnya jika jumlah lebih

dari 100 orang maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Untuk mempersingkat waktu dan biaya dan tenaga , maka peneliti akan meneliti semua populasi yaitu 74 orang pada bagian penjualan (Sales)

C. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59) mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel bebas (independen).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas X_1 (Gaji)
- b. Variabel Bebas X_2 (Semangat Kerja)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian adalah Produktivitas Kerja (Variabel Y).

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Gaji (X)	Alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan gaji yang diberikan karyawan akan termotivasi untuk lebih giat bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan Internal 2. Keadialan ekxternal 3. Taraf hidup layak 4. Mampu Memenuhi Kebutuhan 5. Menimbulkan Rasa Semangat Kerja 6. Kesejahteraan 	Skala Likert
Semangat Kerja (X ₂)	<p>Kesepatakatan batin yang muncul dari dalam diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan.</p> <p>Kesepakatan batin muncul dari dalam diri invidu atau kelompok untuk mencapai tujuan oranisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan kebutuhan rohani 2. Lingkungan Kerja 3. Penghargaan 4. Menempatkan pegawai pada posisi yang tepat 5. Pemberian insentif 6. Bonus 1 semester 	Skala Likert
Produktivitas kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah perilaku kerja dan hasil kerja prestasi kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Tanggung Jawab 5. Kreativitas 6. keahlian 	

D. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2012:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:193), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan kuesioner (angket). Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu di dalam penelitian.

2. Penelitian Kelapangan (Field Research)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke perusahaan yang dijadikan oleh penelitian. Untuk memperoleh

data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah:

- a. Wawancara (Interview) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan dialog secara langsung dengan konsumen.
- b. Kuesioner (Questionary), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR) dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi terlihat pada table berikut :

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisi Data

Kumpulan data yang sudah diperoleh yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode analisis deskriptif, merupakan metode yang digunakan dengan mengumpulkan dan menganalisa data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap prestasi kerja. Data yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah di isi oleh sejumlah responden penelitian.

- b. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka.

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan berbagai uji data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} .

Dalam uji validitas menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan realible jika memberikan nilai $Cronbach\ Alpha > 0,6$ atau $Cronbach\ Alpha > 0,8$.

Maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r_{alpha} positif atau $> r_{tabel}$, maka pertanyaan realible.

Jika r_{alpha} negatif atau $> r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak realible

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi kedalam sebuah model yang telah dimasukkan kedalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multi kolinieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghazali (2005:68) ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Analisis grafik dengan melihat histogram dan normal plot sedangkan analisis statistic dilakukan dengan menggunakan uji statistic non parametric *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen.

Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2005:72) multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot (Ghozali 2005:73).

3. Uji Statistik

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dipergunakan karena variabel terikat yang dicari dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas atau variabel penjelas. Regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Produktivitas Kerja
X ₁	= Gaji
X ₂	= Semangat Kerja
a	= Konstanta
β ₁ + β ₂	= Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas yaitu pengaruh Gaji (X_1) dan Semangat Kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) pada frisian flag indonesia.

Kriteria pengujian hipotesa secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ (artinya Gaji dan Semangat kerja secara parsial berpengaruh terhadap meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Frisian Flag Indonesia, Cabang Medan).

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ (artinya gaji dan semangat kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Frisian Flag Indonesia, Cabang Medan).

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji F (Uji Secara Serempak)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini bentuk hipotesis yang digunakan:

Penguji hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ (artinya gaji dan semangat kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja).

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ (artinya gaji dan semangat berpengaruh terhadap Produktivitas kerja).

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 ditolak (H_1 diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

